



Pelatihan PTK Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SDN PAI Kota Makassar

Abdul Wahid¹, Nur Afni², Rahmah Kumullah³, Nurhidayatullah D⁴, Abrina Maulidnawati Jumrah⁵, Sri Hastati⁶

Keywords :

PTK;
Kualitas Pembelajaran;
Pelatihan;
Guru SD;

Correspondensi Author

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa
Email:
abdulwahidherlang@gmail.com

History Article

Received: 29-06-2020;
Reviewed: 19-08-2020;
Revised: 15-09-2020;
Accepted: 08-10-2020;
Published: 29-09-2020.

Abstrak. Tujuan dari program PKM adalah mendampingi guru yang ada di SDN Pai Kota Makassar dalam hal penulisan proposal penelitian tindakan kelas, pelaksanaan penelitian tindakan kelas, serta pelaporan hasil penelitian tindakan kelas. Bentuk dari pelatihan ini yaitu dengan cara melaksanakan workshop pelatihan. Lokasi dalam PKM ini adalah SDN Pai yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan KM. 18 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah klasikal dan diskusi yang meliputi beberapa tahapan yaitu penyampaian materi sistematika penulisan proposal, materi mengenai teknis pelaksanaan penelitian, klinis penyusunan proposal, pendampingan pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman guru pada penelitian tindakan kelas meliputi pembuatan proposal, teknis pelaksanaan penelitian sampai pelaporan serta hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran di kelas, rekomendasi model pembelajaran.

Abstract. The purpose of the PKM program is to assist teachers at SDN Pai Makassar City in terms of proposals for classroom action research, implementation of classroom actions, and reporting of classroom action research results. The form of this training is by conducting training workshops. The location in this PKM is SDN Pai which is located on Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 18 Biringkanaya District, Makassar City. The method used in this activity is classical and discussion which includes several stages, namely the delivery of proposal systematic material, material regarding the technical implementation of research, preparation of proposals, assistance for research implementation and preparation of final research reports. The results achieved in this activity are the increased understanding of teachers in classroom research including making proposals, technical implementation of research to reporting, and research which is expected to be used as an improvement in the learning process in class, recommendations for learning models.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan yang ada di negara kita ini memang masih terbelah jauh dari yang diharapkan, maka perlu upaya kerja keras dan terus menerus untuk mengejar ketertinggalannya sehingga nantinya akan mampu berkompetisi secara terhormat dalam era globalisasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan maka diperlukan orang-orang ahli pada bidangnya, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar setiap orang dapat berperan secara maksimal, termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri (Jana dkk, 2018). Seorang guru dapat dikatakan sebagai profesional dibidangnya apabila ia memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru. Guru yang profesional sangat diperlukan oleh tiap satuan pendidikan, karena guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu sehingga mempunyai peran yang sangat penting terhadap perubahan dan kemajuan suatu bangsa (Jana, 2017). Sudiana (2013) menyatakan bahwa dalam rangka pengembangan profesional, guru tidak bisa melepaskan dirinya dari kegiatan akademik penelitian. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan melakukan sebuah penelitian.

Penelitian yang terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya serta berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas (Fitria, 2019). Penelitian yang dimaksudkan dalam konteks ini, ruang lingkupnya berada di lingkungan kelas, yaitu penelitian di kelasnya sendiri yang biasa disebut Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. PTK ini sangatlah cocok untuk digunakan oleh seorang guru, beberapa alasan diantaranya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan mutu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran di kelas (Jana dkk, 2018).

Paizaluddin (2015) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian dalam kelas tersebut. Sejalan dengan Aqib (2007) Penelitian Tindakan Kelas dapat dikatakan sebagai kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru sebab Penelitian Tindakan Kelas sangat kondusif untuk membuat

guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dengan terlaksananya tahapan-tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang sistematis dan berkesinambungan, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Dengan demikian para guru menjadi reflektif dan kritis terhadap interaksinya dengan siswa dikelas.

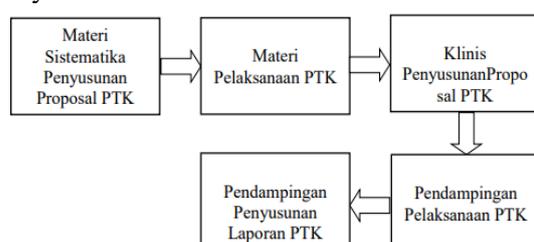
PTK semakin menjadi prioritas untuk dilakukan oleh para guru dalam hal ini guru SD, karena mempunyai beberapa manfaat. Pertama, pelaksanaan PTK yang terencana dan terkendali secara baik, akan meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dikelas menjadi berkualitas. Pelaksanaan PTK juga dapat meningkatkan kompetensi guru, yang saat ini sedang menjadi isu utama dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Kedua, penyelesaian masalah kelas atau pembelajaran akan memberikan perbaikan pada kualitas proses pembelajaran. Ketiga, perbaikan peran guru dalam pembelajaran akan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan secara nasional (Mediatati 2015).

Beberapa pengabdian sebelumnya juga telah melaksanakan pengabdian mengenai pelatihan penulisan PTK, sehingga pelatihan PTK ini dianggap sangatlah penting dan perlu dilakukan dalam melatih guru untuk melakukan penelitian sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan yang ada di kelas tempat mengajar. Kegiatan pelatihan PTK juga sebagai upaya untuk melatih guru-guru terampil dalam membuat karya tulis ilmiah dilaksanakan untuk guru-guru se-Jakarta Timur berhasil memperlihatkan sikap antusias peserta sehingga kegiatan berjalan dengan baik serta menghasilkan produk proposal PTK dengan judul yang beragam kondisi ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dengan baik (Wiganda, 2014). PTK sendiri mampu meningkatkan pengetahuan yang signifikan mengenai pemahaman terhadap penelitian tindakan kelas, pengolahan dan analisis data (Sunendiari, dkk 2014). Perbedaan pelatihan PTK yang telah dilakukan pengabdian terdahulu adalah pada inovasi pendampingannya. Pelatihan PTK ini selain disampaikan materi dan teknis pelaksanaan juga ada pendampingan intensif dari mulai penyusunan proposal, pendampingan pelaksanaan, terakhir pembuatan laporan. Sehingga kegiatan pengabdian ini total dalam pendampingan sampai tuntas pada laporan.

Adapun mitra dalam PKM ini adalah SDN Pai yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. SDN Pai Kota Makassar terdiri dari 12 rombongan belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai dari pukul 07.30-12.30 WITA. Keadaan fisik sekolah cukup memadai, terdiri dari 12 ruangan kelas, 1 ruang kantor, 2 Wc, 1 gudang, 1 perpustakaan, 1 Mushollah dan lapangan upacara. Personil tenaga pembelajaran SDN Pai Kota Makassar, terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi, staf dan bujang sekolah. Mereka merupakan pendidik profesional dibidangnya. Proses pembelajaran di lingkungan SDN Pai kota makassar pelaksanaannya berjalan dengan baik dimana proses pembelajaran berjalan dengan tepat waktu. Muara dari kegiatan adalah menemukan masalah yang terjadi di kelas kemudian menemukan solusi yang terbaik dalam menyelesaikan masalah tersebut sehingga terwujud proses belajar mengajar yang optimal dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Target dalam kegiatan ini adalah Guru di sekolah tersebut dapat melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing, sedangkan luarannya adalah laporan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan kolaborasi bersama dosen pengabdian.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Pai yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan KM. 18 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang guru yang ada di sekolah tersebut. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu pemberian materi mengenai sistematika penyusunan proposal PTK, materi yang berkaitan dengan pelaksanaan PTK, klinis pembuatan proposal dan pendampingan pelaksanaan PTK sampai pada laporan. Berikut adalah diagram alir yang menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1: Diagram Alir Kegiatan

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara untuk memperoleh data tentang kesulitan guru dalam menyusun PTK, observasi untuk mengamati implementasi model pelatihan dan evaluasi terhadap PTK untuk memperoleh data keberhasilan dari implementasi model pelatihan. Indikator keberhasilan penelitian adalah guru mampu menghasilkan proposal PTK dengan kriteria baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN Pai Kota Makassar ini, secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bentuk kegiatan utama, yaitu: a) presentasi penyampaian materi pelatihan oleh tim PPM, yang diselingi tanya jawab, b) pendampingan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas, dan c) presentasi hasil pembuatan proposal PTK oleh peserta pelatihan.

Presentasi penyampaian materi pelatihan oleh tim PPM meliputi teori-teori Penelitian Tindakan Kelas, tema yang layak untuk diangkat menjadi judul proposal PTK, dan teknis penyusunan isi proposal PTK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 - 25 Maret 2019 diikuti oleh 16 orang guru pengampu berbagai mata pelajaran, baik adaptif maupun produktif. Pada saat penyampaian materi PTK oleh tim PPM, guru sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Tidak seorang guru pun yang meninggalkan acara pelatihan sampai semua acara selesai dilaksanakan.

Pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh guru dilakukan terbagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang. Topik dan judul proposal diserahkan kepada masing-masing kelompok pembuat proposal, dengan diberikan masukan-masukan seperlunya. Proses pembuatan proposal itu sendiri berlangsung selama 4 hari, oleh karena masing-masing guru masih harus mengerjakan tugas sebagai guru seperti sedia kala seperti tugas mengajar dan tugas administrasi guru lainnya.

Presentasi hasil pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh masing-masing kelompok peserta pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret - 25 Maret 2019. Masing-masing kelompok langsung mempresentasikan proposal PTK di depan tim PPM dan semua guru-guru peserta pelatihan. Dalam kegiatan ini banyak sekali diskusi yang terjadi di antara guru, dan di akhir kegiatan diberikan masukan-

masuk oleh tim sebagainya sehingga proposal PTK yang disusun oleh kelompok-kelompok guru menjadi lebih baik lagi.

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDN Pai telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian. Namun demikian, tentunya ada beberapa hal yang perlu dibahas dalam laporan ini, baik dalam hal kebaikan maupun kekurangannya, sebagai bahan pertimbangan pada kegiatan-kegiatan pengabdian selanjutnya.

Pada tahap kegiatan analisis kebutuhan guru-guru di SDN Pai Kota Makassar, tim PPM berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah pada tanggal 14 Maret 2019. Sekolah menyatakan sangat berkepentingan terkait kompetensi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional, yang dalam praktiknya untuk guru golongan IV/a ke atas yang akan promosi kenaikan pangkat dan jabatan, harus memiliki nilai/kum yang berasal dari penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bagian dari penelitian tindakan (*action research*), yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, makin banyak diminati. Tidak sedikit tenaga pendidik melakukan PTK dalam upaya mereka mengembangkan profesinya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas makin dibutuhkan. Berdasarkan kondisi tersebut disepakati dilaksanakannya Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDN Pai Kota Makassar.

Kesepakatan pelaksanaan Pelatihan tersebut dapat ditindak lanjuti dengan pembagian tugas dan pengaturan jadwal kegiatan. Tim pengabdian mempresentasikan materi PTK pada tanggal 18 Maret 2019, Peserta membuat proposal PTK selama satu minggu. Penyiapan ruang tempat kegiatan, LCD, pengeras suara dan konsumsi diserahkan kepada Pengelola Sekolah.



Gambar 2: Proses Kegiatan Pelatihan PTK

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM ini dapat disimpulkan: (1) Guru lebih memahami mengenai penilitan tindakna kelas dan mampu menyusun laporannya dengan baik; (2) Guru lebih banyak mengetahui berbagai model pembelajaran yang dapat mengatasi segala jenis permasalahan dikelas. Dari hasil pelaksanaan kegiatan diharapkan kepada pihak sekolah mitra agar dapat mengimplementasikannya di kelas. Lalu, pihak sekolah tetap menjalin kerjasama dengan pihak stakeholder agar kegiatan semacam ini dapat berlanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*. 4 (1), 14-25.
- Jana, P. 2017. Pembinaan Olimpiade Matematika Kelas VA CI SD Negeri Ungaran I Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 2(2), 125–128.
- Jana, P., Pamungkas, B. 2018. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas BAgI Guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*. 1 (1), 39-46.
- Mediatati, N., & Ismanto, B. (2015). Peningkatan Kompetensi Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas Melalui Model Pelatihan Partisipatif dengan Pendampingan Intensif Bagi Guru Guru Di SMP Negeri 2 Ampel Kabupaten Boyolali. In *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas*

- Sebelas Maret Surakarta (pp. 1–8). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Paizaludin, & Ermalinda. 2015. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Bandung: Alfabeta.
- Sudiana, I. N. 2013. Penelitian Tindakan Kelas (makalah disampaikan dalam Pelatihan Penyusunan Proposal Tindakan Kelas bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013). di SMAN 2 Semarang.
- Sunendiari, S., Yanti, T. S., Iswani, A., & Suliadi. 2014. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SMA Di Wilayah Bandung dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru. In Prosiding SNaPP2014 Sains, Teknologi, dan Kesehatan (pp. 7– 14). Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Wiganda, S. 2014. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Se-Jakarta Timur. Jurnal Sarwahita, 11 No. 1(1), 1–7.